

## **ABSTRACT**

### **THE RELATIONSHIP BETWEEN LEADERSHIP OF FARMERS' GROUP MANAGEMENT AND THE EFFECTIVENESS OF FARMERS' GROUP IN REJO AGUNG VILLAGE, TEGINENENG DISTRICT, PESAWARAN REGENCY**

**By**

**Sekar Fhatia Asadiati**

*The leadership of farmer group administrators in mobilizing farmer group members greatly determines the effectiveness of the group in achieving its goals. The purpose of this study was to determine the leadership of farmer group managers, the effectiveness of farmer groups and analyze the relationship between the leadership of farmer group managers and the effectiveness of farmer groups. The method used in this study was a survey method using a quantitative descriptive approach. The location of the study was selected purposively, namely in Rejo Agung Village, Tegineneng District, Pesawaran Regency. Data collection was carried out in November - December 2023. The population was all members of the farmer group in Rejo Agung Village which was divided into 19 (nineteen) farmer groups with a total of 471 farmers. The number of samples was taken using the Slovin formula and 83 farmer group members were obtained. The sampling technique was carried out by random sampling. The data collection method was carried out by observation, interviews and documentation. The analysis to prove the relationship between the leadership of farmer group managers and the effectiveness of farmer groups used non-parametric statistics, the Spearman Rank correlation test. The results of the study showed that the leadership of the farmer group administrators in Rejo Agung Village was in the good category, meaning that the farmer group administrators were able to effectively direct, organize, and manage the group and convey the information needed. The effectiveness of the farmer group in Rejo Agung Village was in the good category, meaning that an environment was created that supported the growth and success of achieving the goals of the farmer group however there is no true relationship between the leadership of the farmer group administrators and the effectiveness of the farmer group, meaning that the level of effectiveness of farmer groups does not correlate with the level of leadership of farmer group administrators in Rejo Agung village.*

*Keywords : leadership, effectiveness, farmer groups*

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN KEPEMIMPINAN PENGURUS KELOMPOK TANI DENGAN EFEKTIVITAS KELOMPOK TANI DI DESA REJO AGUNG KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN**

**Oleh**

**Sekar Fhatia Asadiati**

Kepemimpinan pengurus kelompok tani dalam menggerakkan anggota kelompok tani sangat menentukan efektivitas kelompok dalam mencapai tujuan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kepemimpinan pengurus kelompok tani, efektivitas kelompok tani dan menganalisis hubungan antara kepemimpinan pengurus kelompok tani dengan efektivitas kelompok tani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian dipilih secara purposive yaitu di Desa Rejo Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran. Pengumpulan data penelitian dilakukan pada bulan November – Desember 2023. Populasi adalah seluruh anggota kelompok tani yang berada di Desa Rejo Agung yang terbagi atas 19 (sembilan belas) kelompok tani dengan jumlah anggota sebanyak 471 orang petani. Jumlah sampel diambil menggunakan rumus slovin dan didapatkan sebanyak 83 orang petani anggota kelompok tani. Teknik pengambilan sampel nya dilakukan secara random sampling. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis untuk membuktikan hubungan antara kepemimpinan pengurus kelompok tani dengan efektivitas kelompok tani menggunakan statistik non-parametrik uji korelasi Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan, kepemimpinan pengurus kelompok tani di Desa Rejo Agung dalam kategori baik, artinya pengurus kelompok tani mampu dengan efektif mengarahkan, mengorganisasi, dan mengelola kelompok serta menyampaikan informasi yang dibutuhkan. Efektivitas kelompok tani di Desa Rejo Agung pada kategori baik, artinya terciptanya lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan keberhasilan pencapaian tujuan kelompok tani namun tidak terdapat hubungan yang nyata antara kepemimpinan pengurus kelompok tani dengan efektivitas kelompok tani, artinya tingkat efektivitas kelompok tani tidak berkorelasi dengan tingkat kepemimpinan pengurus kelompok tani di Desa Rejo Agung.

Kata kunci : kepemimpinan, efektivitas, kelompok tani